

DOKUMEN PENDUKUNG A.13

**KERJA SIGNALING TRANSFER POINT  
(STP WORKING)**



**PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk**

**2008**

[halaman ini sengaja dikosongkan]

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI .....	ii
A. Penyediaan Kerja STP.....	1
B. Perencanaan dan Aturan Dimensi Kerja STP .....	1
C. Dokumentasi yang diperlukan bagi Kerja STP .....	2



## KERJA SIGNALING TRANSFER POINT (STP WORKING)

### A. Penyediaan Kerja STP

1. Untuk keperluan pensinyalan bagi interkoneksi antara JARTAP TELKOM dengan JARTEL MITRA, TELKOM menyediakan *Signalling Transfer Point* (STP) yang digunakan sebagai Sentral Gerbang Pensinyalan CCS#7.
2. Berdasarkan cakupan area layanan STP TELKOM yang digunakan sebagai Sentral Gerbang Pensinyalan, maka Sentral Gerbang Pensinyalan TELKOM dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu :
  - a. Sentral Gerbang Pensinyalan Nasional (SGSN) : digunakan untuk melayani interkoneksi pensinyalan dengan MITRA JARBER, JARTAP Domestik dan JARTAP Internasional.
  - b. Sentral Gerbang Pensinyalan Regional (SGSR) : digunakan untuk melayani interkoneksi pensinyalan dengan MITRA JARTAP Lokal.
3. Karakteristik Sentral Gerbang Pensinyalan TELKOM antara lain :
  - a. Seluruh Sentral Gerbang Pensinyalan TELKOM menggunakan konfigurasi *mated-pair*, dimana pasangan *mated-pair* SGSN maupun SGSR TELKOM tercantum dalam dokumen DPI TELKOM.
  - b. Setiap *mated-pair* SGSN terhubung dengan *mated-pair* SGSN yang lain, sedangkan setiap *mated-pair* SGSR terhubung dengan *mated-pair* SGSR lain yang terletak dalam satu wilayah regional.
  - c. Seluruh SGSN TELKOM merupakan sentral STP murni atau sentral *combine*.

### B. Perencanaan dan Aturan Dimensi Kerja STP

1. Untuk interkoneksi pensinyalan antara JARTAP TELKOM dengan JARBER/JARTAP Domestik/JARTAP Internasional MITRA :
  - a. MITRA harus menggunakan *mated-pair* Sentral Gerbang Pensinyalan yang mempunyai cakupan area layanan yang sama atau menyesuaikan dengan *mated-pair* SGSN TELKOM;
  - b. Sentral Gerbang Pensinyalan MITRA tersebut harus merupakan sentral STP murni bukan sentral *combine*.
  - c. Setiap Sentral Gerbang Pensinyalan MITRA dalam satu *mated-pair* harus dikoneksikan dengan kedua SGSN TELKOM (sesuai dengan *mated-pair*-nya).
2. Untuk interkoneksi pensinyalan antara JARTAP TELKOM dengan JARTAP Lokal MITRA :
  - a. Jika MITRA belum mampu untuk menyediakan sentral STP murni dapat menggunakan sentral *combine* yang difungsikan sebagai *Signalling Transfer End Point* (STEP).
  - b. Jika MITRA belum mampu untuk menyediakan *mated-pair* STP/STEP, dapat menggunakan single STP/STEP.
  - c. Setiap Sentral Gerbang Pensinyalan MITRA baik yang *mated-pir* maupun single harus dikoneksikan dengan kedua SGSR TELKOM (sesuai *mated-pair*-nya).

3. Pengaturan dimensi untuk interkoneksi pensinyalan antara JARTAP TELKOM dengan JARTEL MITRA baik inisialisasi awal, penambahan maupun pengurangan harus disesuaikan dengan volume trafik yang ada (atau yang diperkirakan ada).

**C. Dokumentasi yang diperlukan bagi Kerja STP**

Jika terdapat ketentuan-ketentuan mengenai pensinyalan yang belum diatur dalam DPI TELKOM ini, maka kedua belah Pihak dapat membuat ketentuan tambahan tentang pensinyalan yang akan dituangkan dalam Perjanjian Interkoneksi.